



Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Karang Ploso Malang Menggunakan Metode Johari Windows

Setyo Pranoto¹ & Hana Athia Akhzalini²

^{1,2} Bimbingan dan konseling Islam, Universitas Islam balitar
Email: setyokarir29@gmail.com¹, hanaathia@yahoo.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-11-07

Revised : 2024-11-23

Accepted: 2024-11-30

KEYWORD

Motivation

Guidance

Career

KATA KUNCI

Motivasi

Bimbingan

Karir

ABSTRACT

When the harvest arrives, students of SMPN 3 Karangploso prefer to work harvesting and/or selling the harvest rather than going to school. Even in the partner's experience, when the school is in the middle of UAS or UTS, students are willing to leave UTS and/or UAS for the sake of the harvest season. Provide information about jobs and the benefits that can be obtained when students want to continue their higher education. Motivational seminar on the importance of managing your career using Johari windows method. As a result of the service that has been carried out, researchers have obtained results of increasing student learning motivation. This is proven by the increase in motivation as measured by the student learning motivation instrument. The results increased student learning motivation on average by 20%. The career motivational lecture method and also the Johari Windows technique are able to increase the learning motivation of female students at SMPN 3 Karangploso. This research can have a positive impact in terms of learning motivation, so that they study harder and can achieve their desired career dreams in the future.

ABSTRAK

Ketika panen tiba, siswa SMPN 3 Karangploso lebih memilih untuk ikut bekerja memanen dan atau berjualan hasil panen daripada bersekolah. Bahkan dalam pengalaman mitra, ketika sekolah sedang UAS atau UTS, siswa rela untuk meninggalkan UTS dan atau UAS demi musim panen itu. Memberikan informasi pekerjaan-pekerjaan dan manfaat-manfaat yang bisa di dapat ketika siswa-siswa mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Seminar motivasi tentang pentingnya menata karir menggunakan metode Johari windows. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil peningkatan motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan angka kenaikan motivasi yang di ukur dengan instrumen motivasi belajar siswa. Hasil kenaikan motivasi belajar siswa rata-rata sebanyak 20%. Metode ceramah motivasi karir dan juga teknik Johari windows mampu menaikkan motivasi belajar siswa siswi SMPN 3 karangploso. Penelitian ini dapat memberikan suatu dampak positif dalam hal motivasi belajar sehingga mereka lebih giat belajar lagi dan dapat meraih Impian karir yang diinginkan di masa depan.

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang amat luas wilayahnya. Sumber daya yang dimiliki, dalam hal ini alam, penduduk Indonesia tersebar di seluruh wilayah. Penyebaran penduduk Indonesia masih belum merata, memang dikarenakan keinginan untuk berkumpul di tempat-tempat sentral menjadi penyebab ketidakmerataan persebaran penduduk. Hal ini sangat wajar melihat perkembangan semakin cepat dan persaingan semakin cepat juga. Fungsi dasar pendidikan menurut agama Islam tidaklah berbeda jauh maknanya dengan yang ada pada makna yang tertuang di dalam pendidikan nasional, yang mana pendidikan bukan hanya semata untuk pembentukan akal pikiran atau pengembangan dalam hal kompetensi para siswa siswi saja, namun pendidikan dapat berfungsi juga kepada tiap bagian dari jiwa, sehingga tiap bagian jiwa tersebut mampu menjalankan tugas tugasnya sebagaimana yang telah dikehendaki Allah SWT (8). Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di setiap tahunnya akan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu sekolah menengah, bisa MA, SMA ataupun SMK. Namun kenyataannya tidak semua siswa SMP meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini di buktikan dari data BPS Pendidikan Tahun 2021(2) bahwa angka siswa SMP melanjutkan keSM/Sederajat pada tahun 2021 sebesar 89,14 % namun masih ada angka tidak melanjutkan atau putus sekolah pada jenjang SMP sebesar 0,90 %. Hal ini mendukung peneliti ingin melakukan seminar karir untuk siswa SMP. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Firda pada tahun 2021 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pengambilan keputusan karir terhadap motivasi belajar siswa (7). Sehingga harapannya ketika peneliti memberikan seminar motivasi dengan metode Johari windows, akan membantu meningkatkan motivasi karir siswa SMPN 3 Karangploso.

Motivasi yang memadai dalam belajar menumbuhkan proses belajar yang lebih antusias, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan hasil belajar. Namun, situasi ini berbeda di SMPN 3 Karangploso. Persepsi bahwa pendidikan itu penting dan harus dikejar hingga ke jenjang tertinggi belum tertanam kuat pada semua siswa. Hal ini terlihat jelas pada saat musim panen, dimana banyak siswa yang lebih memprioritaskan bekerja untuk memanen atau menjual hasil panen daripada bersekolah. Hal ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di SMPN 3 Karangploso. Bahkan, berdasarkan pengalaman

mitra, beberapa siswa bahkan rela tidak mengikuti ujian tengah semester atau ujian akhir semester untuk fokus pada musim panen.

Sehingga dalam pengabdian Masyarakat yang dilakukan, kami berusaha memberi bantuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan harapan anak mau dan mampu mengenyam pendidikan setinggi mungkin. Pendidikan yang tinggi akan mengantarkan siswa ke masa yang tentunya lebih baik dan mempunyai pemahaman secara luas. Memiliki pemahaman yang luas di harapkan mampu membuat hidup seseorang menjadi lebih makmur.

Permasalahan tersebut menggugah kami untuk memberikan bimbingan karir. Bimbingan karir yang ingin kami lakukan bertujuan memberikan informasi pekerjaan-pekerjaan dan manfaat-manfaat yang bisa di dapat ketika siswa-siswa mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kami akan memberikan motivasi eksternal kepada siswa agar mau melanjutkan sekolah dengan lebih rajin dan juga mempunyai motivasi dalam hal melanjutkan ke strata pendidikan yang lebih tinggi.

2. Tinjauan Literatur

a. Motivasi

Motivasi mengacu pada tindakan atau inisiatif yang diambil oleh para manajer untuk menginspirasi atau meningkatkan energi dan antusiasme karyawan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka (12). Hal ini muncul sebagai hasil dari interaksi antara individu dan situasi spesifik yang mereka hadapi. Oleh karena itu, adanya perbedaan dalam besarnya motivasi yang dapat dilihat pada seseorang ketika mengalami situasi yang mirip atau sama. Sehingga, seseorang nantinya akan memperlihatkan suatu dorongan untuk menghadapi suatu kondisi yang tidak sama dan di dalam kurun waktu yang tidak sama juga (10). Motivasi merupakan rangkaian kegiatan yang mampu mendorong dan memperbesar motif untuk diwujudkan kedalam tindakan yang nyata adanya. Motif dengan motivasi selalu beriringan dalam suatu perilaku, alhasil motif dan pendukungnya berada dalam konsep yang cocok dengan kebutuhan siswa siswi agar maju dengan lebih cepat (6) Motivasi merupakan usaha dari dalam dan luar seseorang agar melakukan sesuatu hal.

b. Belajar

Belajar adalah suatu proses berkelanjutan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang komprehensif melalui pengalaman pribadi dan interaksi dengan

lingkungannya (9). Hal ini mencerminkan suatu bentuk perilaku di mana peningkatan respons terjadi seiring dengan berjalannya pembelajaran. Di sisi lain, kurangnya pembelajaran menyebabkan penurunan daya tanggap (4). Pembelajaran melibatkan perjalanan yang berkelanjutan, bertransformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari kebingungan menjadi pemahaman, dan dari ketidakmampuan menjadi kemampuan, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal (7). Belajar merupakan pergeseran perilaku yang disebabkan oleh pengalaman dan juga latihan. Maksudnya ialah, berubahnya perilaku, baik yang berkaitan dengan pengetahuan, atau keterampilan ataupun sikap, bahkan juga mencakup segala hal organisme ataupun pribadi (3). Sehingga belajar merupakan perilaku yang berproses untuk berubah dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu hasilnya adalah mendapatkan pengalaman. Winkel menjabarkan motivasi belajar didalamnya terkandung peran penting untuk memunculkan gairah atau keinginan yang besar dalam belajar, di harapkan siswa yang bermotivasi besar memiliki energi yang cukup besar juga dalam melakukan aktivitas belajar (13).

c. Johari Windows

Teori pengungkapan diri, yang biasa disebut sebagai teori "Johari Window", dikembangkan oleh Joseph Luft dan Harry Ingham pada tahun 1955. Teori ini menyoroti gagasan bahwa individu dapat memiliki aspek-aspek diri yang diketahui dan tidak diketahui oleh diri mereka sendiri dan orang lain.

Istilah "Johari" diambil dari kombinasi nama-nama penciptanya dan menggambarkan konsep diri individu sebagai kerangka kerja empat bagian (7). Beebe (2) menjelaskan bahwa Johari Window Model mewakili kerangka kerja pengungkapan diri, yang menekankan bahwa kesadaran diri dibentuk dengan membagikan informasi pribadi dan menerima umpan balik dari orang lain. Model ini memvisualisasikan hubungan antar manusia sebagai sebuah jendela yang dibagi menjadi empat kuadran. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi model tersebut agar sesuai dengan tujuan penelitian, dengan memodifikasi keempat bagian tersebut dengan memasukkan aspirasi untuk pekerjaan di masa depan, gaya hidup yang diinginkan, rencana untuk menjaga kesehatan, dan kemampuan pribadi, seperti hobi atau kegiatan yang menyenangkan.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental sebagai salah satu pendekatannya.

Metode ini dipilih karena memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap efektivitas perlakuan yang diterapkan oleh peneliti. Metode penelitian eksperimental adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini dicapai dengan memberikan perlakuan khusus kepada subjek yang dipilih dengan tetap mempertahankan kontrol yang ketat terhadap kondisi-kondisi di mana penelitian dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen satu kelompok pretest-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok yang menjalani pre-test (O₁), menerima perlakuan (X), dan kemudian menjalani post-test. Efektivitas pengobatan dinilai dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test. Para peneliti menggunakan kuesioner, yang telah diadaptasi sebelumnya, untuk mengukur perbedaan respons sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Dalam penelitian pra-eksperimental satu kelompok pretest-posttest, prosesnya dimulai dengan memilih dan mengelompokkan sampel ke dalam satu kelas penelitian. Langkah pertama melibatkan pemberian pre-test untuk menilai tingkat motivasi siswa sebelum menerima perlakuan, yang melibatkan penggunaan video pembelajaran. Selanjutnya, perlakuan diterapkan dengan memperkenalkan video pembelajaran sebagai media. Terakhir, post-test dilakukan untuk mengevaluasi motivasi siswa dalam belajar menjahit setelah menggunakan video pembelajaran. Tujuan dari penggunaan video pembelajaran ini adalah untuk melihat dampaknya terhadap motivasi siswa dalam belajar tata busana. Desain penelitian diuraikan dalam tabel berikut.

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ : Pre- test

O₂ : Post- test

X : treatment

Prosedur eksperimen dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Tahap Persiapan, yang meliputi:
 - a. Menyusun desain penelitian,
 - b. Melakukan tinjauan pustaka,
 - c. Membuat kuesioner penelitian, di mana kuesioner tersebut diadaptasi untuk penelitian ini.
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi :

- a. Pengelompokkan sampel pada satu kelas penelitian.,
 - b. Melaksanakan pre-test untuk mengetahui kondisi motivasi belajar, c. Pemberian motivasi karir yang di dalamnya ada teknik Johari windows untuk membantu perancangan karir siswa.
- 1) Memberikan post test setelah beberapa hari pelaksanaan.
 - 2) Melakukan analisis untuk mengetahui efektifitas dari treatment yang diberikan.

4. Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang diukur dengan menggunakan instrumen motivasi belajar siswa. Secara rata-rata, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 20%. Siswa yang sebelumnya ragu-ragu untuk bersekolah menjadi lebih antusias karena mereka kini memiliki tujuan pendidikan yang lebih jelas, terutama terkait karir yang diinginkan.

Dari item-item angket motivasi terjadi peningkatan sebagai berikut

Pernyataan	Nilai Rata-rata	
	Sebelum	Sesudah
1	5	7
2	6	8
3	6	8
4	6	7
5	5	8
6	3	5
7	3	6
8	3	6
9	2	4
10	4	6
11	5	7
12	5	7
13	5	6
14	4	7
15	5	7
16	4	6
17	4	5
18	3	6
19	3	5
20	4	6
21	4	5
22	4	7
23	3	5
24	3	6
25	3	4

Dari hasil tersebut di ambil rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa sebanyak +-20%. Dengan adanya hasil ini metode ceramah motivasi karir dan Johari window masih cukup memberikan dampak pada motivasi belajar siswa.

Hasil Uji Normalitas Hasil Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar Siswa

Data	Kolmogorov-Sminorv	Asymp Sig (2-tailed)	Hasil/ Kesimpulan
Pre-test	1,103	0,128	Berdistribusi normal
Post-test	0,540	0.701	Berdistribusi normal

Dari tabel di atas, data pre-test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,128 > 0,05$, dan data post-test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,701 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, data dipastikan mengikuti distribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test) yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor pre-test dan post-test motivasi belajar siswa. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini didasarkan pada nilai t-value atau probabilitas (Sig. 2-tailed). Jika nilai t-value berada di daerah penolakan hipotesis nol (H_0) dan nilai Sig. 2-tailed $< 0,05$, maka hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata pre-test dan post-test.

Hal ini menunjukkan bahwa seminar motivasi dengan menggunakan metode Johari Window memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa SMPN 3 Karangploso. Sebaliknya, jika nilai t hitung berada di daerah penerimaan hipotesis nol (H_0) dan nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dalam hal ini berarti seminar motivasi dengan menggunakan metode Johari Window tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMPN 3 Karangploso.

1) Hipotesis Statistika

H_0 : Rata-rata motivasi mahasiswa sebelum mengikuti seminar motivasi sama dengan

rata-rata motivasi mahasiswa setelah mengikuti seminar motivasi.

Ha: Rata-rata motivasi mahasiswa sebelum mengikuti seminar motivasi tidak sama dengan rata-rata motivasi mahasiswa setelah mengikuti seminar motivasi.

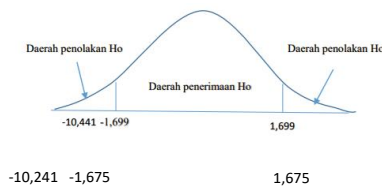
2) Keputusan

a. Berdasarkan nilai t hitung

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua sisi (two tailed test). Apabila nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) nilai kritis t dari t tabel, maka Ho diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka Ho ditolak. Berdasarkan kurva penolakan Ho, Ho diterima jika nilai t hitung berada dalam rentang yang ditentukan oleh nilai t tabel.

T	Df	Sig. 2 tailed
-10,241	27	0,000

Berdasarkan nilai probabilitas atau Sig. 2-tailed, Ho ditolak jika nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) < 0,05, dan Ho diterima jika nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) > 0,05. Dari tabel di atas, hasil analisis statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar -10,241. Mengacu pada tabel distribusi t, nilai t kritis adalah 1,675. Karena nilai probabilitas 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Posisi nilai t hitung diilustrasikan pada gambar di bawah ini.



Mengacu pada Gambar 7, terlihat bahwa nilai t-value berada di dalam rentang untuk menolak Ho atau menerima Ha. Selain itu, nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 semakin mendukung kesimpulan ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rata-rata motivasi mahasiswa sebelum mengikuti seminar motivasi berbeda dengan rata-rata motivasi mahasiswa setelah mengikuti seminar.

Penelitian ini melibatkan 32 siswa sebagai sampel untuk pre-test. Awalnya, para siswa ini berpartisipasi dalam pre-test untuk menilai motivasi belajar mereka sebelum menghadiri seminar motivasi yang menggunakan metode Johari Window. Setelah itu, mereka menerima perlakuan berupa seminar motivasi. Setelah seminar, post-test dilakukan untuk mengevaluasi apakah seminar

motivasi dengan menggunakan metode Johari Window berdampak pada motivasi belajar siswa.

Seminar ini berisi materi motivasi karir untuk meningkatkan keinginan siswa mendapatkan karir yang diinginkan. Di dalamnya berisi juga tentang penentuan karir dengan metode Johari Windows. Siswa akan memilih kegiatan, pekerjaan dan juga gaya hidup seperti apa yang mereka akan lakukan di masa mendatang. Siswa di bantu di arahkan untuk menuliskan hal-hal tersebut sehingga siswa lebih memiliki gambaran yang jelas tentang masa depannya.

Dari hasil analisis data, nilai t hitung adalah -10,241, yang berada di daerah penolakan Ho atau penerimaan Ha. Selain itu, nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) adalah 0,000, yang kurang dari 0,05, yang mengarah pada penolakan Ho. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada motivasi mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti seminar motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seminar motivasi dengan menggunakan metode Johari Window berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kondisi motivasi siswa yang belum diberikan seminar motivasi memiliki rata-rata rendah daripada yang sudah di berikan seminar. Sebelumnya siswa belum memiliki keinginan yang jelas mengenai pemilihan karir siswa yang akan dating. Hal ini menimbulkan keburaman dalam memilih karir dan mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini di perburuk dengan kondisi siswa yang fokus mencari uang di ladang dari pada harus mengikuti kegiatan sekolah. Informasi-informasi yang diberikan selama ini juga belum spesifik tentang karir siswa, sehingga ini mendukung akan ketidak jelasan karir siswa kedepannya. Siswa menjadi acuh terhadap hasil belajar dan lebih fokus mencari uang yang bisa di rasakan langsung hasilnya. Dengan kurangnya informasi ini peneliti mencoba membuat materi seminar yang di dalamnya ada metode Johari windows untuk membantu siswa menggali keinginannya tentang masa depan karirnya seperti apa. Mereka bebas memilih karir yang menurut mereka sesuai enggan keinginan mereka. Mereka menjelaskan secara rinci apa yang akan mereka lakukan ketika mereka sudah harus bekerja dan meniti karir dalam hidupnya.



Gambar 1. Kegiatan pemberian pre test



Gambar 2 Pemberian seminar motivasi dengan metode Johari windows

5. Diskusi

Hasil dari seminar motivasi dengan metode Johari windows menunjukkan kesesuaian yang sangat kuat dengan Teori kebutuhan Abraham Maslow. Menurut Maslow pemuasan kebutuhan disorong oleh kekuatan motivasi yaitu motivasi kekurangan (*deficiency growth*) dan motivasi perkembangan (*motivation growth*). Motivasi kekurangan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kekurangan yang dialami. Sedangkan motivasi perkembangan adalah motivasi yang tumbuh dari dasar diri manusia untuk mencapai suatu tujuan diri berdasarkan kapasitasnya dalam tumbuh dan berkembang. Kapasitas atau kemampuan diri masing-masing orang berbeda-beda dan merupakan pembawaan. Teori hirarki kebutuhan Maslow memiliki lima tingkatan kebutuhan dasar, yaitu (10).

- 1) Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar yang ingin dipenuhi oleh manusia demi kepuasan hidup. Jika salah satu dari kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar lainnya yang lebih tinggi.
- 2) Kebutuhan mendasar kedua adalah rasa aman, yang menjadi prioritas setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan ini, individu sering kali bergantung pada orang lain untuk mendapatkan rasa aman. Bagi orang dewasa, kebutuhan keamanan umumnya minimal, kecuali dalam situasi darurat, bencana, atau kerusakan dalam

struktur sosial. Dalam keadaan yang menantang atau tidak nyaman, orang dewasa cenderung mencari lingkungan atau individu yang dapat memberikan rasa aman yang mereka butuhkan.

- 3) Setelah kebutuhan fisiologis dan keamanan terpenuhi, tingkat berikutnya berfokus pada kebutuhan akan cinta, kasih sayang, dan rasa memiliki. Menurut Maslow, individu berusaha keras untuk mengurangi perasaan kesepian atau terisolasi. Manusia memiliki keinginan mendasar untuk merasakan cinta, kasih sayang, dan rasa memiliki. Hal ini tidak hanya melibatkan menerima cinta tetapi juga memberikannya, karena memberikan perhatian dan kasih sayang kepada orang lain membantu memenuhi kebutuhan esensial mereka sendiri.
- 4) Kebutuhan harga diri mencakup harga diri dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Setelah kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki terpenuhi, kebutuhan akan harga diri muncul. Orang mencari rasa hormat, kepercayaan dari orang lain, dan rasa percaya diri. Memenuhi kebutuhan ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan menumbuhkan harga diri yang tinggi, yang secara positif memengaruhi peran dan interaksi sosial mereka. Namun, ketika kebutuhan harga diri tidak terpenuhi, individu dapat mengalami perasaan depresi, kepercayaan diri yang rendah, harga diri yang berkurang, dan rasa tidak mampu.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri muncul setelah terpenuhinya empat tingkat kebutuhan sebelumnya. Aktualisasi diri mewakili keinginan seseorang untuk sepenuhnya mewujudkan potensi dan aspirasi mereka. Maslow menjelaskan hal ini sebagai dorongan untuk mencapai tujuan pribadi dan mengejar tujuan hidup yang sebenarnya. Individu yang mencapai tingkat ini cenderung merasa nyaman dengan diri mereka sendiri, menikmati kesendirian, dan menjaga hubungan pribadi yang sehat.

Implikasi Praktis

Temuan dari program literasi ini menawarkan sejumlah implikasi praktis bagi sekolah lain dan pemangku kebijakan dalam dunia pendidikan, seperti :

- 1) Pengadaan seminar motivasi belajar secara rutin.

Dengan adanya hasil penelitian ini, bisa di selenggarakan program untuk seminar motivasi

belajar secara rutin untuk menjaga motivasi belajar siswa. Dengan adanya ini di harapkan siswa akan menjadi lebih rajin untuk mengikuti pembelajaran karena sudah terfokus bahwa belajar merupakan prasyarat untuk menggapai cita-cita karirnya. Motivasi berfungsi untuk mendorong timbulnya perilaku atau tindakan. Tanpa adanya motivasi, kegiatan seperti belajar tidak akan terjadi (7).

2) Pembuatan *Career Day*

Career day merupakan kegiatan dimana siswa mendapatkan informasi tentang karir-karir yang kebanyakan di butuhkan, sehingga akan memperkaya wawasan tentang dunia kerja dan juga karir siswa. *Career day* ini bisa dilakukan setahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan, mengingat dalam karir perlu adanya narasumber asli yang bisa memberikan informasi terkait karirnya atau kehidupan dan karirnya selama ini. *Career Day* diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang karir dan hubungannya dengan pendidikan dan pengembangan individu. (10)

Keterbatasan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Keterbatasan durasi pengabdian

Seminar motivasi dengan menggunakan metode Johari windows ini sudah memberikan dampak kepada perubahan motivasi belajar siswa. Namun jika pengabdian ini bisa diberikan waktu lebih maka pengabdian ini bisa memberikan pelayanan lebih untuk memantau perkembangan motivasi siswa. Selain itu dengan adanya waktu yang lebih banyak, peneliti mampu memberikan layanan yang mampu menjaga motivasi siswa yang tiba-tiba berubah karena hal-hal yang bisa menurunkan motivasi belajar siswa. Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi yang kuat dan jelas lebih mungkin untuk menjadi rajin dan mencapai kesuksesan dalam studi mereka. (7)

2) Perbedaan kemampuan siswa dalam menata karir

Dalam pengabdian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa siswa kesulitan dalam merangkai karirnya. Pengisian dilakukan dengan waktu yang lama. Pada umumnya mereka tidak memiliki pandangan karir kedepan. Sehingga perlu waktu yang banyak untuk merancang karir dalam metode Johari windows. Mereka membutuhkan waktu

tambahan untuk menuliskan karir apa yang mereka inginkan. Mereka kesulitan untuk menuliskan kedepan mereka ingin jadi seperti apa. Sehingga peneliti perlu membantu dengan cara memancing hal-hal yang biasa mereka lakukan. Membuat keputusan karier adalah tugas penting bagi remaja dan dewasa muda, karena secara signifikan memengaruhi status ekonomi dan sosial, gaya hidup, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. (1)

6. Kesimpulan

Kesimpulan dari program seminar motivasi dengan menggunakan metode Johari Windows menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata sebesar 20%, didukung dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai t-value sebesar -10,241 yang berada di daerah penolakan H_0 atau penerimaan H_a . Selain itu, nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menegaskan penolakan H_0 . Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti seminar motivasi dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa seminar motivasi berdasarkan metode Johari Windows secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, sejalan dengan teori kebutuhan Abraham Maslow. Menurut Maslow, pemenuhan kebutuhan dipengaruhi oleh dua jenis kekuatan motivasi: motivasi kekurangan dan motivasi pertumbuhan. Motivasi kekurangan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan mereka yang belum terpenuhi, sementara motivasi pertumbuhan berasal dari dorongan batin untuk mencapai tujuan yang ditentukan sendiri, yang berakar pada kapasitas seseorang untuk tumbuh dan berkembang. Kapasitas atau kemampuan setiap orang berbeda-beda dan pada dasarnya merupakan bawaan sejak lahir. Teori hierarki kebutuhan Maslow mengidentifikasi lima tingkat kebutuhan dasar manusia.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk di motivasi dan pengarahannya secara langsung efektif untuk mendukung motivasi belajar siswa. Dengan adanya pendampingan langsung dan juga penggunaan metode meningkatkan motivasi yang salah satunya Johari Windows yang sudah di modifikasi akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan kreatifitas akan meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan program dan berdampak pada siswa. Penelitian ini bisa menjadi pengingat juga kepada pelaksana pendidikan untuk memberikan motivasi

dengan teknik-teknik yang bisa di sesuaikan dengan kebutuhan agar siswa terjaga motivasinya



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

7. Referensi

- Anghel, E., & Gati, I. (2021). The associations between career decision-making difficulties and negative emotional states. *Journal of Career Development*.
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Ivy, D. K. (2010). *Communication principles for a lifetime*. Pearson Education.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) menurut jenjang pendidikan, 2020-2021. Retrieved from <https://brebeskab.bps.go.id>
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Firda, A., & Dwi, D. (2021). Pengaruh pengambilan keputusan karir terhadap motivasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2021/2022 SMKN 9 Kota Bekasi. *SMKN 9 Kota Bekasi*.
- Floyd, K. (2009). *Interpersonal communication: The whole story*. McGraw-Hill.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Brown-Huston, H., & Wilkerson, K. (2014). Closing the loop: Incorporating program evaluation into an elementary school career day. *Ideas and Research You Can Use: Vistas*.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Mangkunegara, P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosda Karya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Deepublish.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana Prenadamedia Group.
- Wardan, K. (2020). *Motivasi kerja guru dalam pembelajaran*. Media Sains Indonesia.
- Winkel, W. S. (1991). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Gramedia.